

ABSTRAK

Nikmatul Khusna, NIM 1520210112, Analisis Faktor Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Indonesia, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah(ES) IAIN Kudus, 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terlambatnya perkembangan *market share* Perbankan Syariah Indonesia. Pada bulan November 2015 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menargetkan pertumbuhan *market share* Perbankan Syariah Indonesia diatas 10% pada tahun 2019. Namun hingga akhir tahun 2018 *market share* Perbankan Syariah Indonesia masih diangka 5,96%. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi sehingga *market share* Perbankan Syariah Indonesia bisa mencapai target yang sudah dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan bisa tumbuh lebih cepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *market share* Perbankan Syariah Indonesia. Variabel independen yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan *market share* Perbankan Syariah Indonesia adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF)

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif berupa analisis regresi linier berganda serta uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Sampel yang digunakan adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Data yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan Perbankan Syariah di Indonesia yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah (SPS) dan Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Data penelitian ini ditulis menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Indonesia. Sedangkan biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan *Market Share* Perbankan Syariah Indonesia. Jadi untuk meningkatkan *Market Share* Perbankan Syariah Indonesia diperlukan adanya peningkatan modal bank apabila bank memiliki modal yang cukup maka operasional bank dapat berjalan dengan lancar sehingga ketika bank mengalami kritis, bank tetap berada pada posisi yang aman dengan adanya cadangan modal dan peningkatan pendapatan Perbankan Syariah Indonesia sehingga tingkat keuntungan bank tinggi, dari tingginya tingkat keuntungan bank maka meningkatkan aset Perbankan Syariah Indonesia yang menjadikan *Market Share* Perbankan Syariah Indonesia dapat meningkat.

Kata Kunci: *Market Share* Perbankan Syariah Indonesia, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF)